

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin telah melaksanakan manajemen akreditasi sekolah dengan baik dan dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen akreditasi sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin melalui kegiatan evaluasi diri terdiri dari empat fungsi manajemen yaitu:
  - a. Perencanaan evaluasi diri di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dilakukan dengan baik dimulai dari mengklarifikasi tujuan dari evaluasi diri sekolah, mempersiapkan segala kebutuhan dari evaluasi diri, serta mempersiapkan tim yang terlibat dalam evaluasi diri sekolah.
  - b. Pengorganisasian evaluasi diri di sekolah tersebut melibatkan seluruh pihak sekolah dan bekerja sama dengan orang tua siswa dalam hal sarana dan prasana, serta keterlibatan pengawas terhadap pelaksanaan evaluasi diri sekolah.
  - c. Pelaksanaan evaluasi diri sekolah menggunakan beberapa tahapan, yaitu pengembangan instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan penyusunan dokumen hasil. pengembangan instrumen yang melibatkan semua anggota dan masing-masing memiliki kepala urusan yang

mengarahkan, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data terkait 8 standar dan setiap standar ada yang menanggungjawabinya, pengolahan dan analisis data, data yang sudah dikumpulkan di analisis kembali sesuai dengan masing-masing indikator, lalu dilakukan pemeriksaan kelengkapan data, setelah itu disusun berdasarkan indikator standar, dan yang terakhir adalah penyusunan dokumen hasil, menyusun dokumen hasil yang menjadi gambaran suatu standar baik itu terkait kondisi, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam standar tersebut, misalnya standar sarana dan prasarana dijelaskan kondisinya bagaimana, lalu hal yang diperbaiki dan apa saja yang dibutuhkan dalam perbaikan tersebut, hanya saja masih terdapat kekurangan sebab tidak menjelaskan adanya analisis *SWOT* secara lengkap.

- d. Pengawasan evaluasi diri sekolah melibatkan pengawas sekolah yang berkoordinasi terkait perkembangan pelaksanaan evaluasi diri dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab yang akan mengarahkan kepada setiap koordinator tim akreditasi.
2. Manajemen akreditasi sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin melalui kegiatan evaluasi eksternal (visitasi) terdiri dari 3 kegiatan yaitu:
    - a. Validasi data dan informasi terkait SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dilakukan melalui dashboard monitoring dengan melihat kriteria dan ketentuan yang sudah ditetapkan, terutama pada bagian dapodik sekolah dan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer), dengan hasil kinerja stabil atau tetap.

- b. Verifikasi data dan informasi terkait SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dilakukan oleh BAN-S/M pusat melalui proses verifikasi statistika, dan disimpulkan bahwa sekolah termasuk ke dalam kategori yang memiliki kinerja stabil atau tetap yang diberikan perpanjangan akreditasi otomatis tanpa visitasi.
- c. Klarifikasi data dan informasi di sekolah tersebut tidak dilakukan melalui visitasi atau kunjungan ke sekolah karena sekolah melakukan perpanjangan akreditasi, namun peran pengawas sebagai supervisi terhadap kelengkapan data serta *update* data dapodik, dan sekolah harus selalu berkoordinasi terkait perkembangan data tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang kiranya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, diharapkan untuk terus-menerus melakukan manajemen akreditasi sekolah melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal untuk meningkatkan akreditasi dan mutu pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi tim akreditasi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, diharapkan lebih meningkatkan kerja sama dalam kegiatan evaluasi diri maupun evaluasi eksternal dalam pelaksanaan akreditasi sekolah.

3. Bagi peneliti lain untuk meneliti lebih jauh tentang manajemen akreditasi sekolah yang tentunya memiliki perbedaan dengan penulis buat yang berfokus pada manajemen akreditasi sekolah melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal.